

Kabupaten Mukomuko

Sumber : Rakyat Bengkulu/Bengkulu Ekspres/Radar Bengkulu/Kompas/Media Indonesia

Tanggal : 09 / 04 . / 2018

DD dan ADD Mengendap di Kasda

MUKOMUKO - Akibat hingga sekarang belum ada yang mengajukan pencairan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2018. Kini 100 miliar lebih DD dan ADD mengendap di Kas Daerah (Kasda). Badan Keuangan Daerah (BKD) Mukomuko pun tidak dapat berkutik atas kondisi tersebut. Sebagaimana diakui Kepala BKD Mukomuko Agus Sumarman, M.PH, MM, kemarin.

Dipapar Agus, sesuai ketentuan, DD yang telah ditransfer pemerintah pusat sebesar 40 persen. Seharusnya paling

lambat tujuh hari setelah masuk ke Kasda, harus disalurkan. Yakni dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke Rekening Kas Desa (RKD). "Amanatnya memang tujuh hari setelah masuk ke Kas Daerah, harus sudah disalurkan, dari RKUD ke RKD," jelas Agus.

Tapi apa hendak dikata. Pihaknya pun harus mematuhi ketentuan lain, agar tidak beresiko hukum. Yakni harus ada pengajuan terlebih dulu dari desa, dengan didukung dokumen lainnya. Seperti Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

(APBDes) serta rencana penggunaan DD dan ADD tahap pertama.

"Nah untuk penyalurannya, menunggu kesiapan administrasi di bawah. Dalam hal ini dari Pemerintah Desa. Serta dokumen pendukung yang ditangani oleh OPD teknis, yaitu dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Mukomuko. Ini yang jadi kendala kita," sampai Agus.

Agus memastikan, akan langsung memproses pencairan DD dan ADD tahap pertama, bagi pemerintah desa

yang sudah memenuhi syarat. Artinya, proses untuk pencairannya tidak akan dilakukan secara kolektif. Namun lebih dikedepannya siapa yang cepat masuk, cepat pula diproses.

"Kasihlah nanti yang masuk cepat, sedang saat proses pencairan tetap serentak. Pokoknya siapa yang cepat, maka cepat pula untuk diproses," kata Agus.

Pihak DPMD Mukomuko sebelumnya menyebut, baru sembilan desa yang sudah memasukkan APBDesnya. Untuk kemudian dievaluasi dan diproses SK

Bupati tentang evaluasi dan verifikasi APBDes yang sudah masuk. Setelah itu, pemerintah desa sudah bisa melengkapinya dengan dokumen pendukung lainnya, agar bisa secepatnya naik ke BKD Mukomuko.

"Kami juga prinsipnya sama. Siapa yang cepat, itu yang kita proses duluan dan duluan juga dimajukan ke BKD. Kita himbau secepatnya, silahkan bahu membahu, agar seluruhnya bisa cepat," sampai Kabid Pemdes DPMD Mukomuko, Eka Purwanto. (hue)